

**SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA  
SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER  
PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana**



**Oleh :**

**NI KOMANG INTAN PUSPITASARI**  
**NIM. P07124225120**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA  
SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER  
PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas II Negara Kabupaten Jember**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :**

**NI KOMANG INTAN PUSPITASARI  
NIM. P07124225120**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA  
SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER  
PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI**


**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas II Negara Kabupaten Jember**

**Oleh :**

**NI KOMANG INTAN PUSPITASARI**  
**NIM. P07124225120**

**TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama**




**Dr. Bdn Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed**  
**NIP.197002181989022002**

**Pembimbing Pendamping**



**Bdn. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.**  
**NIP.198108312002122001**

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA  
SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER  
PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana**


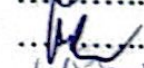
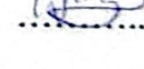
Oleh :

**NI KOMANG INTAN PUSPITASARI**  
**NIM. P07124225120**

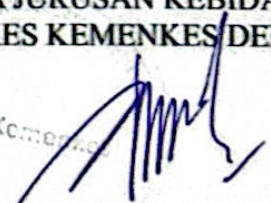
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**  
**TANGGAL : 29 MEI 2026**

**TIM PENGUJI**

- |  |              |   |
|--|--------------|---|
| 1. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb | (Ketua)      |  |
| 2. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed | (Sekretaris) |  |
| 3. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes                  | (Anggota)    |  |

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

# **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI**

## **ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan Indonesia. Kesadaran deteksi dini Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) masih rendah, capaian di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Negara hanya mencapai 13,69%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang pencegahan kanker payudara melalui SADARI di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Negara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah WUS usia 15-35 tahun di wilayah tersebut dengan sampel sebanyak 85 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan WUS secara keseluruhan pada kategori baik (79,1%), dengan rincian pengetahuan tentang faktor risiko (68,2%), tanda dan gejala (77,6%), upaya pencegahan (80,0%), dan teknik SADARI (90,6%). Simpulan penelitian ini adalah mayoritas WUS memiliki pengetahuan yang baik. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memperkuat edukasi pada aspek faktor risiko dan meluruskan miskonsepsi mengenai gejala nyeri agar pengetahuan yang baik dapat terkonversi menjadi perilaku deteksi dini yang rutin.

Kata kunci: Pengetahuan; Wanita usia subur; Kanker payudara; SADARI

***AN OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AMONG WOMEN OF  
REPRODUCTIVE AGE REGARDING BREAST CANCER PREVENTION  
THROUGH SELF-BREAST EXAMINATION***

***ABSTRACT***

*Breast cancer is one of the leading causes of death among women in Indonesia; however, awareness of early detection through Breast Self-Examination (SADARI) remains low, with coverage in the service area of UPTD Puskesmas II Negara reaching only 13.69%. This study aims to determine the level of knowledge among women of reproductive age (WRA) regarding breast cancer prevention through SADARI in the service area of UPTD Puskesmas II Negara. This is a descriptive study using a cross-sectional approach. The study population consisted of all WUS aged 15–35 years in the region, with a sample of 85 respondents selected using purposive sampling. Primary data were collected via a validated questionnaire. The results indicate that the overall knowledge level of WUS falls into the “good” category (79.1%), with specific knowledge regarding risk factors (68.2%), signs and symptoms (77.6%), prevention efforts (80.0%), and the SADARI technique (90.6%). The conclusion of this study is that the majority of WUS possess good knowledge. It is recommended that healthcare workers strengthen education on risk factors and correct misconceptions regarding pain symptoms so that good knowledge can be converted into routine early detection behavior.*

*Keywords: Knowledge; Women of Childbearing Age; Breast Cancer; BSE*

## RINGKASAN PENELITIAN

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI

Oleh : Ni Komang Intan Puspitasari (P07124225120)

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita, baik di tingkat global maupun nasional. Meskipun deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dapat menekan risiko kematian, terdapat kesenjangan besar di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Negara di mana capaian deteksi dini hanya menyentuh angka 13,69%. Kondisi ini semakin mendesak untuk diteliti karena adanya temuan klinis berupa puluhan kasus benjolan pada payudara di wilayah tersebut, sehingga pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) menjadi fondasi utama yang perlu dievaluasi dalam upaya pencegahan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman WUS mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, dan upaya pencegahan serta pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) berusia 15–35 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Negara. Sampel penelitian didapatkan sebanyak 85 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi, yaitu wanita yang tidak sedang hamil, tidak sedang menyusui, dapat membaca dan menulis, berada dalam kondisi fisik yang sehat, serta bersedia menjadi responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup 85 individu dengan distribusi usia menunjukkan mayoritas responden berada pada masa dewasa muda dan produktif, yaitu rentang 21–35 tahun (69,4%), diikuti oleh kelompok usia remaja akhir atau dewasa awal 15–20 tahun (30,6%). Dari sisi pendidikan, profil responden didominasi oleh lulusan pendidikan menengah (SMP, SMA, SMK) sebesar 80%, sementara pendidikan tinggi (D4, S1, S2) mencakup 20%. Status pekerjaan menunjukkan bahwa 71,8% responden merupakan wanita yang bekerja, yang secara teori

memiliki keterpaparan informasi sosial yang lebih dinamis dibandingkan responden yang tidak bekerja (28,2%). Keterpaparan informasi juga menjadi poin krusial, di mana 51,8% responden memiliki akses terhadap 3–4 sumber informasi yang berbeda, menandakan literasi kesehatan yang didorong oleh multi-kanal.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran yang secara umum baik namun memiliki variasi signifikan pada domain tertentu. Secara akumulatif, 79,1% WUS memiliki pengetahuan kategori baik, namun jika ditelaah lebih lanjut, pengetahuan mengenai faktor risiko kanker payudara merupakan domain dengan skor terendah, yakni 68,2% dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam memahami etiologi penyakit, khususnya terkait faktor hormonal dan genetik. Pengetahuan mengenai tanda dan gejala menunjukkan hasil yang lebih kuat dengan 77,6% kategori baik, mencerminkan kemampuan responden dalam mengenali indikator fisik kanker payudara. Materi mengenai upaya pencegahan, baik primer maupun sekunder, dikuasai dengan baik oleh 80,0% responden. Temuan yang paling menonjol adalah pada materi teknik atau langkah-langkah SADARI, di mana 90,6% responden masuk dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan yang bersifat praktis lebih mudah diserap dan diingat oleh WUS di wilayah tersebut dibandingkan dengan pemahaman teoretis mengenai patofisiologi penyakit.

Penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Negara menunjukkan penguasaan pengetahuan SADARI oleh responden mencapai 90,6% tidak diikuti dengan partisipasi deteksi dini yang memadai, yakni hanya sebesar 13,69%. Fenomena ini dipicu oleh hambatan psikologis berupa rasa takut terhadap diagnosis serta stigma sosial, ditambah miskonsepsi signifikan yang menganggap kanker stadium awal harus selalu disertai rasa nyeri. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Siagian dkk. (2024) dan Meliani dkk. (2025) bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui media informasi modern belum cukup untuk menggerakkan tindakan nyata tanpa adanya motivasi intrinsik. Sebagai solusi, diperlukan pendekatan konseling intensif sebagaimana disarankan oleh Adista dan Apriyanti (2024) guna mengonversi pengetahuan kognitif tersebut menjadi kesadaran preventif yang meresap dan berkelanjutan dalam diri setiap wanita.

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa meskipun tingkat pengetahuan WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Negara sudah tergolong baik, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengonversi pengetahuan tersebut menjadi tindakan nyata. Peneliti menyarankan agar tenaga kesehatan di Puskesmas tidak hanya memberikan informasi mengenai cara melakukan SADARI, tetapi juga lebih intensif dalam mengedukasi mengenai faktor risiko dan meluruskan persepsi salah tentang gejala klinis. Inovasi dalam penyampaian informasi, seperti penggunaan media audio-visual dan kampanye di media sosial, diharapkan dapat mendorong para wanita untuk menjadikan SADARI sebagai bagian dari gaya hidup rutin bulanan, sehingga angka kematian akibat keterlambatan penanganan kanker payudara dapat ditekan secara signifikan di masa depan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri” di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Negara sesuai rencana untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar,
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar,
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar,
4. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
6. Kepala UPTD Puskesmas II Negara yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga, teman-teman dan orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi lebih baik.
8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih kurang, sehingga Skripsi ini masih perlu disempurnakan. Penulis mengharapkan kritik dan

saran membangun dari pembaca, dosen pembimbing atau teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih.

Jembrana, 25 Mei 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Intan Puspitasari  
NIM : P07124225120  
Program Studi : RPL Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Jl. Soka Kel. Baler Bale Agung, Kec. Negara, Kab  
Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jembrana, 25 Mei 2026  
Yang membuat pernyataan



Ni Komang Intan Puspitasari  
NIM. P07124225120

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Kanker Payudara .....	8
B. SADARI .....	15
C. Wanita Usia Subur .....	20
D. Pengetahuan .....	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	30
A. Kerangka Konsep .....	30
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
C. Pertanyaan Penelitian .....	32
BAB IV METODE PENELITIAN .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Alur Penelitian .....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	43
G. Etika Penelitian .....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	62
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 2 Sampel di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Negara 2025 .....	38
Tabel 3 Karakteristik Responden Wanita Usia Subur .....	50
Tabel 4 Disribusi Pengetahuan Faktor Risiko Kanker Payudara .....	52
Tabel 5 Distribusi Pengetahuan Tanda dan Gejala Kanker Payudara .....	53
Tabel 6 Distribusi Pengetahuan Upaya Pencegahan Kanker Payudara.....	53
Tabel 7 Distribusi Pengetahuan Teknik Sadari .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap 1 SADARI .....	18
Gambar 2. Tahap 2 SADARI .....	19
Gambar 3. Tahap 3 SADARI .....	19
Gambar 4. Tahap 4 SADARI .....	19
Gambar 5. Tahap 5 SADARI .....	20
Gambar 6. Tahap 6 SADARI .....	20
Gambar 7. Kerangka Konsep .....	30
Gambar 8. Alur Penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Belanja
- Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 *Informed Consent*
- Lampiran 5 Kisi Kisi Kuesioner
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Ijin Uji Instrumen
- Lampiran 9 Etik Penelitian
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Dan Sosial
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jembrana
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian UPTD Puskesmas II Negara
- Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian Dari UPTD Puskesmas II Negara
- Lampiran 15 Master Tabel
- Lampiran 16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 17 Distribusi Frekuensi
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Hasil Turnitin